

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pelajaran seni musik merupakan bagian integral dari suatu mata pelajaran pada bagian seni budaya, yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut peraturan pemerintah RI No. 32 tahun 2013 mengenai perubahan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal J huruf 'g' dinyatakan bahwa, materi kajian seni budaya dimaksudkan untuk membangun karakteristik peserta didik menjadi seorang individu yang mempunyai rasa maupun pemahan seni dan budaya. Pelajaran seni budaya di sekolah meliputi menyanyi, melukis/ menggambar, menulis dan menari.

UPTD SMP Negeri 7 Kupang adalah salah satu sekolah, yang terletak di pinggiran kota Kupang. Peserta didik pada umumnya berasal dari pinggiran kota Kupang, namun ada juga yang berasal dari Kabupaten Kupang. Minimnya penerapan pendidikan seni pada tingkat sekolah dasar berpengaruh kuat pada lanjutan sekolah menengah pertama. Ansambel musik adalah suatu hal pokok yang tercantum pada kurikulum dalam hal ini silabus mata pelajaran kelas VIII yang harus diajarkan kepada peserta didik.

Selain menjadi salah satu materi ajar, juga menjadi materi pembe-lajaran ekstra kurikuler untuk meningkatkan bakat peserta didik pada bidang seni musik. Bagi peserta didik UPTD SMP Negeri 7 Kupang, ansambel merupakan hal yang

wajib sehingga perlu diajarkan lagi dengan cara yang tepat melalui pemberian contoh dan latihan secara terus menerus. Dengan metode ini diharapkan mampu membangun semangat peserta didik dalam mempelajari ansambel musik sebagai kegiatan ekstrakurikuler di UPTD. SMP Negeri 7 Kupang.

Dalam pelaksanaan sejauh ini, ansambel musik ekstrakurikuler di UPTD. SMP Negeri 7 Kupang baik campuran maupun sejenis berjalan tidak begitu baik. Pembelajaran seni musik di UPTD SMPN 7 Kupang dilaksanakan pada 2 kegiatan pembelajaran, yakni kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran ansambel musik pada UPTD SMPN 7 Kupang dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu oleh guru mata pelajaran, setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) diakhir jam kelas. Dalam proses latihan, guru mata pelajaran membimbing serta memberikan contoh kepada peserta didik, dan juga memainkan alat musik itu sendiri ketika peserta didik mengalami kesulitan saat memainkan bagian lagu.

Berdasarkan pendahuluan wawancara penulis, banyak hambatan dan kendala dalam penerapan metode pembelajaran. Maka dengan ini perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran ansambel musik lebih khusus pada kegiatan ekstrakurikuler di UPTD SMP Negeri 7 Kupang, sehingga dapat menjadi panduan untuk UPTD SMP Negeri 7 Kupang agar selalu mengembangkan kualitas dalam proses pembelajaran ansambel musik dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah peminat ekstrakurikuler ansambel musik berjumlah 30-an peserta didik, dibandingkan dengan tahun ajaran

sebelumnya yang hanya tertinggi di angka 10 peserta didik bahkan kurang dari 10 peserta didik. Data ini diambil lewat akumulasi pengisian angket ekstrakurikuler yang diisi oleh peserta didik kelas VII dan kelas VIII.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode imitasi dan drill efektif untuk membelajarkan ansambel musik pianika dengan model lagu Garuda Pancasila pada kegiatan ekstra kurikuler di UPTD SMP Negeri 7 Kupang”.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode imitasi dan drill pada pembelajaran ansambel pianika dengan model lagu Garuda Pancasila di UPTD SMP Negeri 7 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai materi pengetahuan demi meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di bidang musik dan meningkatkan keterampilan pendidikan musik di sekolah.
 - b. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran ansambel musik.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dipergunakan sebagai referensi untuk terjun langsung menjadi guru dikemudian hari.
- b. Bagi guru seni budaya UPTD SMP Negeri 7 Kupang dan pihak sekolah, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai panduan agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran ansambel musik di sekolah.